

ABSTRAK

A. Ilmal (105261106520), 2024. Pandangan Masyarakat tentang *Iddah* Talak di Desa Bilante Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. Dibimbing oleh Andi Satrianingsih dan St. Risnawati Basri.

Adapun yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk membuat skripsi ini didasarkan pada salah satu warga Desa Bilante yang telah menikah sebanyak 3x namun belum diketahui apakah warga tersebut menjalani masa *iddah* sesuai dengan syariat Islam atau tidak.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif (*field research*). Objek penelitian ini adalah pandangan fikih Islam dan pandangan masyarakat tentang *iddah* talak di Desa Bilante. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dengan masyarakat Desa Bilante sedangkan data sekunder ialah dari buku fikih Islam seperti buku Fikih Islam karya Wahbah Zuhaili.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketaatan penerapan *iddah* di masyarakat Desa Bilante ternilai minim. Ketaatan masyarakat bisa dilihat dari bentuk penerapan *iddah* yang bermacam-macam beserta alasannya. *Mu'taddah* menjalani *iddah* tidak memahami masa panjang *iddah* secara pasti, tidak menerapkan ihdad (menahan diri selama masa *iddah* dari berhias dan memakai wangi-wangian) dan tetap keluar rumah bukan dengan tujuan yang penting. Namun bagi *mu'taddah* yang mengetahui hukum serta memiliki sikap taat hukum, mereka tetap menjalani *iddah* sesuai prosedurnya meskipun sesekali harus mengabaikan sebab alasan tertentu. Latar belakang atau faktor minimnya ketaatan adalah kurangnya pemahaman terhadap hukum *iddah* itu sendiri oleh *mu'taddah*, minimnya kesadaran hukum serta kurang ketatnya penyebaran ketentuan hukum dari pihak yang mengerti hukum.

Kata Kunci: Pandangan, Masyarakat, *Iddah*, Talak,